SCHOOL EDUCATION JOURNAL
PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 3 Desember 2023

The journal countains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HILANG (KAHI) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD

Rara Netra Ihya Kirana[1], Sumaji[2], Diana Ermawati[3]
PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus[1,2,3]
Surel: raranetra1204@gmail.com

ABSTRACT

The low mathematics learning outcomes of class VI students at SD 3 Purwosari is due to the fact that learning is still teacher-centered and has not utilized learning media so that effective and appropriate solutions and innovations are needed so that mathematics learning achieves the expected learning objectives. One of the innovations that can be applied to learning mathematics is the use of KAHI media. The aims of this study were 1) to examine the differences before and after applying KAHI media to students' mathematics learning outcomes, 2) to find out the increase in students' mathematics learning outcomes before and after applying KAHI Media. This research is a quantitative research type of pre-experimental design using one group pretest-posttest. The hypothesis test used is the Paired Sample t Test and the N-Gain test. The results of the Paired Sample t Test obtained a significance value of 0.000<0.05 indicating that there was a significant difference between learning before and after applying the KAHI media. The results of the N-Gain test obtained 45% results in the medium category, so it can be concluded that the use of KAHI media is effective for the mathematics learning outcomes of grade VI elementary school students.

Keywords: *KAHI Media, Mathematics Learning Outcomes, Mathematics*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VI SD 3 Purwosari dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga diperlukan solusi dan inovasi yang efektif dan tepat supaya pembelajaran matematika mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika yaitu penggunaan media pembelajaran KAHI. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu 1) untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan media kartu hilang (KAHI) terhadap hasil belajar matematika siswa, 2) mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menerapkan media kartu hilang (KAHI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *pre experimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest*. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *Paired Sample t Test* dan uji *N-Gain*. Hasil analisis uji *Paired Sample t Test* didapatkan nilai signifikansi 0,000<0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran KAHI. Hasil analisis uji *N-Gain* yang memperoleh hasil 45% dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media KAHI efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar.

Kata Kunci: Media KAHI, Hasil Belajar Matematika, Matematika

Copyright (c) 2023 Rara Netra Ihya Kirana[1], Sumaji[2], Diana Ermawati[3]

✉ Corresponding author :
Email : raranetra1204@gmail.com
HP : 085893029086

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)
ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 6 August 2023, Accepted 13 Dec 2023, Published 15 Dec 2023

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar dan memiliki berperan penting untuk membantu memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari (Sulaikhah dkk., 2022). Pembelajaran matematika dapat melatih siswa agar berpikir logis dan analitis (Ermawati dkk., 2023). Pembelajaran matematika ialah pembelajaran tidak hanya mengajarkan tentang literasi numerasi saja namun juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Khafidin dkk., 2022). Pelaksanaan pembelajaran matematika harus direncanakan dan diaktualisasikan agar mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Ermawati & Amalia (2023) menyatakan bahwa, *"Learning mathematics that emphasizes conceptual understanding rather than procedural mastery will build student activity and creativity."* Pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada pemahaman konsep siswa dibanding penguasaan materi akan membentuk keaktifan dan kreativitas siswa. Pembelajaran matematika memiliki karakteristik yaitu materi yang bersifat abstrak. Berdasarkan teori dari Piaget, usia siswa sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep matematika. Juwantara (2019) menyatakan bahwa anak-anak pada tahap operasional konkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat abstrak atau logika.

Hasil belajar siswa diukur dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dipresentasikan dalam bentuk skor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Salsabila dkk., 2022). Permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran matematika siswa yaitu, kurangnya penguasaan konsep matematika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulhamah (2018) yang menyatakan bahwa suasana pembelajaran matematika yang membosankan sebab pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga dibutuhkan kreativitas pada kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan tanpa menyulitkan pemahaman siswa.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa yang mana akan berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Media pembelajaran berperan penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Widyaningrum dkk., (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk transfer informasi dan dibuat atau digunakan berdasarkan teori belajar. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang dapat mempermudah proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara lebih interaktif dan menyenangkan. Namun,

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI SD 3 Purwosari pada tanggal 5 Desember 2022, sebagian besar hasil belajar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Pembelajaran matematika belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman dan keaktifan siswa. Pada pembelajaran matematika, guru berperan lebih dominan karena siswa kurang aktif. Selain itu, peneliti melaksanakan hasil studi pendahuluan pada tanggal yang sama, dari 30 siswa mengerjakan

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

soal tes yang berisi soal matematika kelas VI. Berdasarkan hasil tes tersebut didapatkan 24 memiliki nilai kurang memuaskan (nilai<75), 4 siswa mendapatkan nilai cukup memuaskan (nilai diantara 75–83), 2 siswa mendapatkan nilai memuaskan (nilai diantara 84–92), dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat memuaskan (nilai 93–100). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, diperlukan solusi dan inovasi yang efektif dan tepat supaya pembelajaran matematika berjalan dengan lancar dan memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pemanfaatan media pembelajaran KAHI merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika.

Media KAHI merupakan kumpulan kartu-kartu berisi soal-soal atau latihan matematika yang dikemas dalam bentuk yang menarik dan berwarna. Setiap kartu memiliki bagian yang hilang, seperti operasi matematika atau angka-angka tertentu, yang harus diisi oleh siswa. Siswa diharuskan mencari jawaban atau angka yang hilang berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep matematika yang sedang dipelajari. Efektivitas penggunaan media KAHI dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI di SD telah menjadi perhatian para pendidik dan peneliti sebelumnya. Media KAHI menawarkan pendekatan yang berbeda dalam penyampaian materi matematika, yang dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan media KAHI mampu membangun keterampilan kognitif siswa. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir aktif dan berkontribusi dalam mencari solusi. Namun, seperti halnya setiap metode pembelajaran, penggunaan media KAHI juga memiliki tantangan tersendiri. Media ini membutuhkan pendekatan yang tepat dalam merancang dan mengintegrasikan media ini ke dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya telah menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah penggunaan media kartu dalam pembelajaran, termasuk pelajaran yang sering dianggap sulit bagi para siswa yaitu pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa. Berdasarkan penelitian Ningsih & Syarifah (2015) metode permainan kartu berpasangan memuat proses permainan berdasarkan kebutuhan dan karateristik siswa SD sehingga pada pembelajaran siswa ikut bermain, hal ini dapat menyebabkan siswa senang ketika pembelajaran dan bisa cepat memahami materi yang dipelajari, karena disini siswa belajar berdasarkan rasa ingin tahu yang tinggi tanpa merasa terbebani.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sebagai berikut: 1) untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan media KAHI terhadap hasil belajar matematika siswa, 2) mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menerapkan media KAHI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD 3 Purwosari. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre experimental design* dengan

menggunakan jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Arikunto (2013:124) menyatakan bahwa jenis penelitian *one group pretest-posttest design* dengan memberikan tes awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan, diberikan tes akhir (*posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD 3 Purwosari. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Total Sampling*. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VI SD 3 Purwosari yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis sebagai alat untuk mengukur hasil belajar matematika siswa saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal uraian yang terdiri dari 8 soal. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian adalah uji *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata skala dua variabel dan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif matematika siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Belajar Kognitif Matematika Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel. 1 Deskripsi Data Hasil Belajar Kognitif Siswa

Keterangan	*Pretest*	*Posttest*
Jumlah Siswa	30	30
Rata-rata Nilai	56,40	76,67
Standar Deviasi	9,705	6,895
Varians	94,179	47,540
Nilai Minimum	36	68
Nilai Maksimum	68	92

Berdasarkan tabel tersebut, dari 30 siswa diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 56,40 dan rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 76,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada *posttest* memperoleh hasil lebih baik daripada hasil *pretest*.

Uji Normalitas

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,906	30	0,082
Posttest	0.925	30	0,147
Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, pada nilai *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai Sig. 0,082 > α = 0,05 dan Sig. 0,147 > α = 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Uji *Paired Sample t Test*

Tabel. 3 Hasil Uji *Paired Sample t Test*

Paired Sample Test	
t	-10,033
df	29
Sig. (2-tailed)	0,000
Lower	-24,398
Upper	-16,135

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 (p = 0,000<0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan media kartu hilang (KAHI) pada pembelajaran matematika. Dengan demikian, hasil belajar kognitif siswa mencapai KKM 75.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Zuliana (2015) yang menyatakan bahwa pada uji t memperoleh hasil signifikansi 0,000 <

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

5%. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media kartu berpasangan terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riana et al (2020) pada uji t didapatkan Data hasil pengujian hipotesis dengan uji-t, nilai t_{hitung} adalah 3,42, dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berarti thitung lebih besar dari t_{tabel} (3,42>1,679) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkam bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu berpasangan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji *N-Gain*

Tabel. 4 Hasil Uji *N-Gain*

Variabel	Rerata *Pretest*	Rerata *Posttest*	*N-Gain*
Hasil Belajar Matematika	56,4	76,67	45%

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata *pretest* yaitu 56,4 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 76,67, hal tersebut berarti bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Hasil uji *N-Gain* meyatakan terdapat keefektifan media KAHI terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 45% yang terkategorikan sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu hilang (KAHI) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasidya (2018) memperoleh hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan penerapan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,47 berada pada tingkatan sedang.

Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan media pembelajaran KAHI dikarenakan siswa tertarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut dapat meminimalisir kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep materi matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gosachi & Japa (2020) bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru sehingga pembelajaran tidak membosankan dikarenakan siswa menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 56,4 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 76,67 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media KAHI. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *Paired Sample t Test* menunjukkan nilai Signifikansi 0,000<0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif matematika siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan media kartu hilang (KAHI) pada pembelajaran matematika serta hasil belajar matematika sudah mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, hasil uji *N-Gain* menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 45% yang terkategorikan dalam kriteria sedang sehingga penggunaan media KAHI dalam pembelajaran matematika efektif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas VI sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ermawati, D., & Amalia, N. 2023. *The Effect of Mat Joyo Application on Students' Understanding of Mathematical Concepts Fifth Grade Elementary School.* Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd), 9(1), 12–22.

Ermawati, D., Ayu, D., Amaruddin, W., Ayu, L., & Ika, C. C. 2023. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Desimal Melalui Strategi Later U Pada Siswa Kelas 5 SD N 3 PIJI*, *2*(3), 400–404.

Gosachi, I. M. A., & Japa, I. G. N. 2020. *Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.* Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 3(2), 152. https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25260

Juwantara, R. A. 2019. *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika.* Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 9(1), 27. https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011

Khafidin, D., Diva, S. A., & Sumaji, S. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Steam Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Untuk Siswa SD Kelas V.* Prosiding Seminar Nasional …, 101–110. Diambil dari https://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/view/386%0Ahttps://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/download/386/387

Mulhamah. 2018. *Fobia dalam Pembelajaran Matematika di Pendidikan Dasar*. El-Midad : Jurnal Jurusan PGMI, 10(1), 1–12. Diambil dari https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/501

Prasidya, A. M. 2018. *Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Hasil Belajar Geometri Kelas V.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(10), 904–915.

Riana, N. K. I., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 4(3), 388. https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27425

Salsabila, S. N., Hilyana, F. S., & Sumaji, S. 2022. *Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vi SD Negeri 2 Gondoharum.* JIPMat, 7(2), 1–13. https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i2.12330

Sari, I. P. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Peserta Didik.* PEDAGOGI: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 6.

Sulaikhah, S., Utaminingsih, S., & Sumaji, S. 2022. P*engembangan Bahan Ajar Lks (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Operasi Hitung Perkalian Bilangan Pecahan Kelas V SD.* Jurnal Guru Kita PGSD, 6(4), 496. https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.38735

Widyaningrum, F. A., Maryani, I., & Vehachart, R. 2022. *Literature Study on*

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

Science Learning Media in Elementary School. International Journal of Learning Reformation in Elementary Education, 1(01), 1–11. *https://doi.org/10.56741/ijlree.v1i01.51*

Zuliana, E. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Refleksi Edukatika, 5(1). *https://doi.org/10.24176/re.v5i1.440*